

**KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK PEMENUHAN
KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA FATUKETI
KECAMATAN KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU**

Eletria S. Tahu¹, Muhammad H. Hasan², Agustinus Hale Manek³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusa Cendana

tahueletria@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to 1) determine the availability of clean water sources used by residents to meet household needs. 2) find out what efforts are being made by the community to overcome the shortage of clean water in Fatuketi Village, Kakuluk Mesak District, Belu Regency. This type of research uses a qualitative approach with data collection methods: observation, interviews and documentation. The subjects of this research were the people of Fatuketi village from four hamlets and the object of this research was the residents' dug wells in studying the availability of clean water sources to fulfill household needs. The results of this study found that the availability of clean water in Fatuketi village was lacking, namely judging from the distribution of wells, there were nine dug wells taken from four hamlets because the least available water source was in four hamlets, including: Fatubesi Hamlet, Sureu Hamlet, Amoro Hamlet and also Dusun Fukalaran. From the availability of clean water sources in Fatuketi Village, some use tank water 51% and well water 49%. In tackling the shortage of clean water in Fatuketi village, Kaluluk Mesak sub-district, they are trying to buy a tank. There are also those who collect well water by accessing clean water using motorbikes or carts for a distance of 70-100 meters. The community seeks access at such a distance in order to meet their daily needs, namely: bathing, washing, cooking, and watering the plants.

Keywords: *Availability of Clean Water, Efforts, Households*

ABSTRAK

Penelitian ini tujuannya: 1). Mengetahui ketersediaan sumber air bersih yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. 2) Mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat untuk menanggulangi kekurangan air bersih di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa fatuketi dari empat dusun dan Objek penelitian ini adalah sumur gali warga dalam peneletiaan Ketersediaan sumber air bersih untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ketersediaan air bersih di desa Fatuketi kurang yaitu dilihat dari persebaran sumur ada sembilan sumur gali yang diambil dari empat dusun alasannya yaitu yang paling kurang ketersediaan sumber air yaitu di empat dusun antara lain: Dusun Fatubesi, dusun Sureu, Dusun Amoro dan juga Dusun Fukalaran. Dari ketersediaan sumber air bersih di Desa Fatuketi yaitu sebagian menggunakan air tangki 51% dan air sumur 49%. Dalam menanggulangi kekurangan air bersih di desa fatuketi kecamatan kakuluk mesak mengupayakan dengan membeli tangki adapula juga yang mengambil air sumur dengan cara mengakses air bersih menggunakan sepeda motor atau gerobak dalam menempuh jarak 70 meter-100 meter. Masyarakat mengupayakan mengakses dengan jarak sekian demi memenuhi kebutuhan setiap harinya yaitu: mandi, mencuci, memasak, serta menyiram tanaman.

Kata Kunci: Ketersediaan Air Bersih, Upaya, Rumah Tangga.

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki musim penghujan dan musim kemarau sepanjang tahun, jumlah air yang berada di suatu wilayah bergantung kepada kedua musim tersebut. Pada saat musim penghujan, jumlah air meningkat sangat tajam dan di permukaan bumi air mengalir dari hulu ke hilir, dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah menuju air laut sebagai muara paling akhir (Effendi, 2012). Air juga akan meresap ke dalam tanah kemudian membentuk aliran air tanah (Kodoatie, 2021). Ketersediaan air tidak selalu sesuai dengan ruang, waktu, jumlah dan mutu yang dibutuhkan (Kusuma, 2020). Air sebagai materi esensial dalam kehidupan manusia, setiap kebutuhan terhadap air untuk keperluan rumah tangga ternyata berbeda-beda di setiap tempat. Semakin meningkat pertumbuhan penduduk semakin meningkat juga kebutuhan manusia akan air. Jumlah penduduk dunia setiap hari bertambah, sehingga mengakibatkan jumlah kebutuhan air meningkat (Destarian, C., & Pigawati, B. 2015).

Desa Fatuketi adalah suatu daerah yang berada di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu yang secara topografi berada di pesisir. Desa Fatuketi terbagi atas 10 dusun dengan luas desa 350 Ha dan jumlah penduduk sebanyak jiwa pada tahun 2020, yang terbagi menjadi kepala keluarga yang terdiri dari 820 jiwa laki-laki dan 903 jiwa perempuan. Perbandingan jumlah penduduk 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Fatuketi berjumlah 1.067 jiwa dan data terakhir pada tahun 2020 meningkat menjadi 2.253 jiwa. Data Desa Fatuketi (2022).

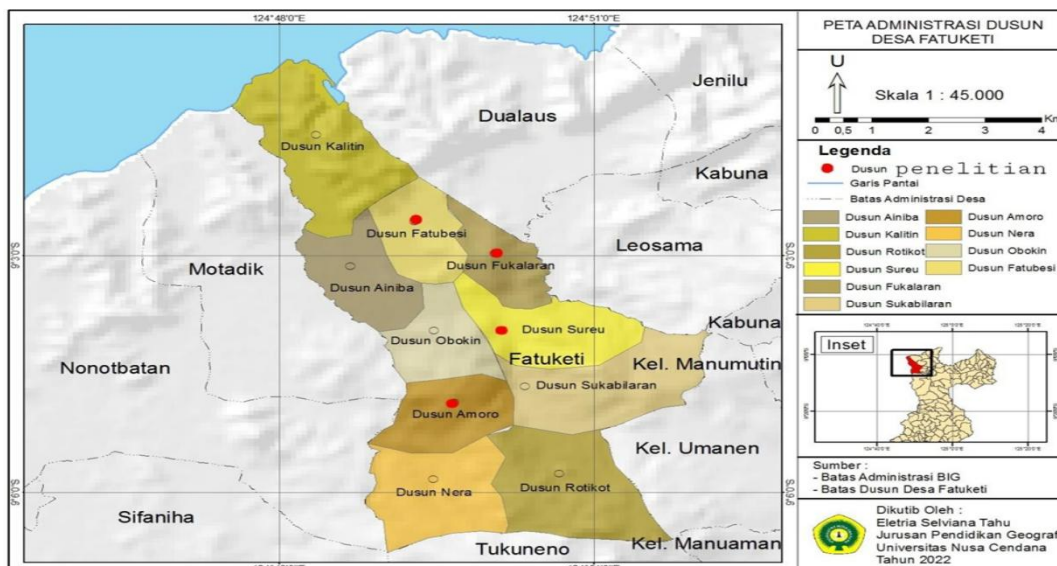
Ketersediaan Sumber Air Bersih
(Eletria S. Tahu, Muhammad H. Hasan, Agustinus Hale Manek)

Data menurut kepala desa yang dilansir POS KUPANG. COM |ATAMBUA. Pembangunan bendungan rotiklot di kabupaten belu, tujuannya adalah untuk pemenuhan air baku bagi masyarakat. Namun, sampai saat ini masyarakat masih mengeluh masih kesulitan air bersih. Air mengalir hanya di tiga dusun. Hal ini diungkapkan Kepala Desa Fatuketi, Markus Y. Taus kepada Pos Kupang.Com saat ditemui, Kamis (25/6/2020). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat persoalan ini guna untuk diteliti

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan Di Desa Fatuketi kecamatan kakuluk masak kabupaten belu, Alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu, Di Desa Fatuketi merupakan salah satu Desa yang kekurangan ketersediaan sumber air bersih untuk kebutuhan Rumah Tangga. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah 1 bulan.

Menurut sugiyono (2019) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih mengkaji fenomena kurangnya Ketersediaan Sumber Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Fatuketi.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013) dalam Ghozali (2016) adalah “Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh”. Sumber data adalah faktor paling penting dalam menentukan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu serta data sekunder diperoleh dari pemerintah seperti Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembandingan oleh peneliti.

Menurut Bogdan & Biklen dalam Ahmadi (2012) Analisis data merupakan proses penyelidikan secara sistematis dari hasil yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan instrumen lainnya yang diperoleh untuk memahami proses penelitian. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif kualitatif, analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti dengan melakukan analisis terhadap data kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persebaran Sumur Gali Di Desa Fatuketi

Persebaran sumur ada 9 sumur gali yang diambil dari 4 dusun alasannya yaitu yang paling kurang ketersediaan sumber air yaitu di 4 dusun antara lain: Dusun Fatubesi, dusun Sureu, Dusun Amoro dan juga Dusun Fukalaran. Sumur- sumur galian di 4 dusun tersebut adapula yang menjadi kering disaat musim kemarau.

2. Ketersediaan Air Bersih di Desa Fatuketi

Sumber air yang digunakan masyarakat desa Fatuketi yaitu sumur air gali. Ketersediaan sumber air bersih di Desa Fatuketi sangat berkurang dengan jumlah sumur 9 dengan tiap-tiap dusun ada yang satu sumur sehingga sangat tidak berbanding dengan jumlah penduduk per dusunnya. Masyarakat desa Fatuketi hanya mengandalkan sumur gali yang ada walaupun ada yang kering saat musim kemarau dan jika musim hujan itupun hanya digunakan untuk mandi dan mencuci tidak bisa digunakan untuk memasak dan minum. Ketersediaan air bersih sangat dibutuhkan sepanjang tahun sehingga harus adanya perhatian kusus dari pemerintah setempat.

Ketersediaan Sumber Air Bersih
(Eletria S. Tahu, Muhammad H. Hasan, Agustinus Hale Manek)

3. Ketersediaan jumlah penduduk yang memanfaatkan sumber air dari sumur gali

Penduduk yang memanfaatkan sumur gali sebagai sarana sumber air bersih di Fatuketi untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagian besar penduduk yang menggunakan air sumur gali yaitu mereka yang memang berdekatan tempat tinggalnya dengan posisi atau letak dari sumur gali tersebut.

4. Sarana dan prasarana yang di gunakan dalam memenuhi Ketersediaan Air bersih

Sarana dan prasarana air bersih selama ini penduduk tiap dusun mengambil dari sumur-sumur galian manual yang jumlah sumur-sumur dengan penduduk dusun tidak seimbang, hal ini bisa kita lihat di dusun amoro yang sumur galiannya hanya 1 berbanding dengan jumlah 30 KK yang ada .

5. Tindakan dari Pemerintah Desa Tentang Ketersediaan Air bersih

Salah satu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa jika terjadi kurangnya air bersih adalah dengan cara meminta bantuan Pemda atau Pemerintah daerah membangun bak penampungan air yang akan di salurkan dari Bendungan Rotiklot yang dibuat oleh pemerintah namun ada beberapa dusun yang tidak mendapatkan air. Berikut jumlah penduduk yang memanfaatkan air dari sumur gali:

Tabel 1. Jumlah penduduk yang memanfaatkan air dari sumur gali

No	Dusun	Penduduk	Jumlah sumur
1	Fukalaran	252	1
2	Fatubesi	134	3
3	Sureu	350	4
4	Amoro	186	1

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa yang menggunakan sumur gali di desa Fatuketi sangat sedikit di setiap dusun. Sumber air terdiri dari ; air hujan, air permukaan, air tanah dan mata air. Dalam memenuhi kebutuhan air di desa (minum, mandi, cuci, masak dan menyiram tanaman), masyarakat di Desa Fatuketi menggunakan air dari sumur, air bor, dan air tangki. Untuk pemakaian air bersih tiap rumah tangga, setengah masyarakat Fatuketi sendiri sudah terpenuhi sedangkan setengahnya lagi masih belum dikarenakan masalah akses sumber air yang jauh.

Tabel 2: volume air tiap sumur

Sumur Tiap Dusun	Kedalaman sumur	Volume/Debit Air
Sumur 1	11 meter	8.500 liter
Sumur 2	7 meter	5.500 liter
Sumur 3	10 meter	7.500 liter
Sumur 4	13 meter	9.500 liter
Sumur 5	9 meter	7.000 liter
Sumur 6	11 meter	8.500 liter
Sumur 7	10 meter	7.500 liter
Sumur 8	9 meter	8.000 liter
Sumur 9	8 meter	7.000 liter

Sumber : Hasil penelitian 2022

6. Upaya Menanggulangi Kekurangan Air Bersih

Dalam menanggulangi kekurangan air bersih di desa fatuketi kecamatan kakuluk mesak mengupayakan dengan membeli tangki adapula juga yang mengambil air sumur dengan cara mengakses air bersih menggunakan sepeda motor atau gerobak dalam menempuh jarak 70 meter-100 meter. Masyarakat mengupayakan mengakses dengan jarak sekiqan demi memenuhi kebutuhan setiap harinya yaitu: mandi,mencuci,memasak,serta menyiram tanaman.

Dalam mengupayakan ketersediaan air bersih demi kesejahteraan masyarakat, pemerintah mengupayakan pembangunan bak penampungan air bersih bagi tiap-tiap dusun, tiap 10 KK mendapatkan 1 bak guna memenuhi kebutuhan masyarakat namun sampai saat ini bak tersebut sama sekali tidak digunakan masyarakat karena air tersebut tidak ada dari awal pembanguanan 2020 sampai sekarang. Sehingga dari situlah bermula masyarakat terpaksa membeli air tangki karena bermasalah terhadap akses air bersih dan juga pada sumur yang kering pada saat kemarau Upaya atau langkah rumah tangga memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Fatuketi yaitu dengan menggunakan air galon untuk minum, air tangki untuk memasak, mencuci dan sebagainya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber air bersih untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Sebagai Berikut :

1. Dengan ketersediaan air bersih yang belum maksimal yang diakibatkan oleh sumur galian warga yang berbanding dengan jumlah kepala keluarga dan akses yang rendah, dan ketersediaan tempat-tempat penampungan air yang kurang memadai mengakibatkan dampak yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat terutama akan ketersediaan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan Air bersih di Desa Fatuketi disetiap dusun 303 (liter/ Hari).
2. Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan mengambil air bersih dengan jarak sumur gali yang begitu jauh untuk di tempuh dengan berjalan kaki. Upaya atau langkah rumah tangga memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat desa Fatuketi yaitu dengan menggunakan air tangki.

E. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menyarankan bahwa Ketersediaan Sumber Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu Sebagai Berikut :

1. Bagi pemerintah diadakan Sarana untuk ketersediaan Air Bersih yaitu dengan melakukan penggalian sumur gali disetiap dusun baik yang dilakukan dengan manual maupun modern dengan memperhatikan tempat dan lokasi yang strategis sebagai upaya untuk pemerataan air untuk setiap dusun, dan masyarakat melakukan penghematan air pada musim kemarau.
2. Salah satu upaya masyarakat dalam mengatasi kelangkaan air bersih adalah dengan cara menghemat semaksimal mungkin penggunaan air dalam skala besar.

F. DAFTAR PRUJUKAN

- Ahmadi, R. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Pendekatan Modal Manusia (Studi Layanan Publik tentang Pemberdayaan Masyarakat Miskin yang Diselenggarakan oleh BPM-KB dan Posko 100 di Kota Surabaya). *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 16-31.
- Destarian, C., & Pigawati, B. (2015). Evaluasi Program Pamsimas di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 530-541.
- Efendi, M. (2012). Kajian tingkat kerentanan masyarakat terhadap perubahan iklim dan strategi adaptasi berbasis daerah aliran sungai (Studi kasus: Sub DAS Garang Hulu). *Malang: Tesis Program Studi Megister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I., Gurajati, D., & Hajar, I. (2016). Anwar, Saifudin. Metode penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. SPSS 24 Untuk penelitian dan Skripsi. (Jakarta: Gramedia. 2017) Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Pustaka Media. 2005). *Jurnal EMBA* Vol, 4(1).
- Kodoatie, R. J. (2021). *Tata ruang air tanah*. Penerbit Andi.

Kusuma, K. B., Partha, C. G. I., & Sukerayasa, I. W. (2020). Perancangan Sistem Pompa Air DC Dengan PLTS 20 KWp Tianyar Tengah Sebagai Suplai Daya Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Masyarakat Banjar Bukit Lambuh. *Jurnal SPEKTRUM Vol, 7(2)*.

Pos kupang.com, di Belu masyarakat sekitar menjerit kesulitan air minum, Atambua, 25 juni 2020.

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.